

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Global Innovation Technology didirikan pada tahun 2007 sebagai mitra solusi keamanan TI dan integrator sistem *Middleware*, mengembangkan dan menerapkan solusi keamanan baru (unik) dan menghasilkan pendapatan untuk perusahaan-perusahaan terbesar di Indonesia dan ASEAN. Perusahaan ini merupakan integrator sistem perangkat lunak yang senantiasa menyelaraskan teknologi dengan manusia dan bisnis. GIT selalu berusaha untuk menjadi mitra terbaik dalam merumuskan solusi TI (Teknologi Informasi) yang paling efisien untuk keamanan dan kepatuhan di Indonesia[2].



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT Global Innovation Technology

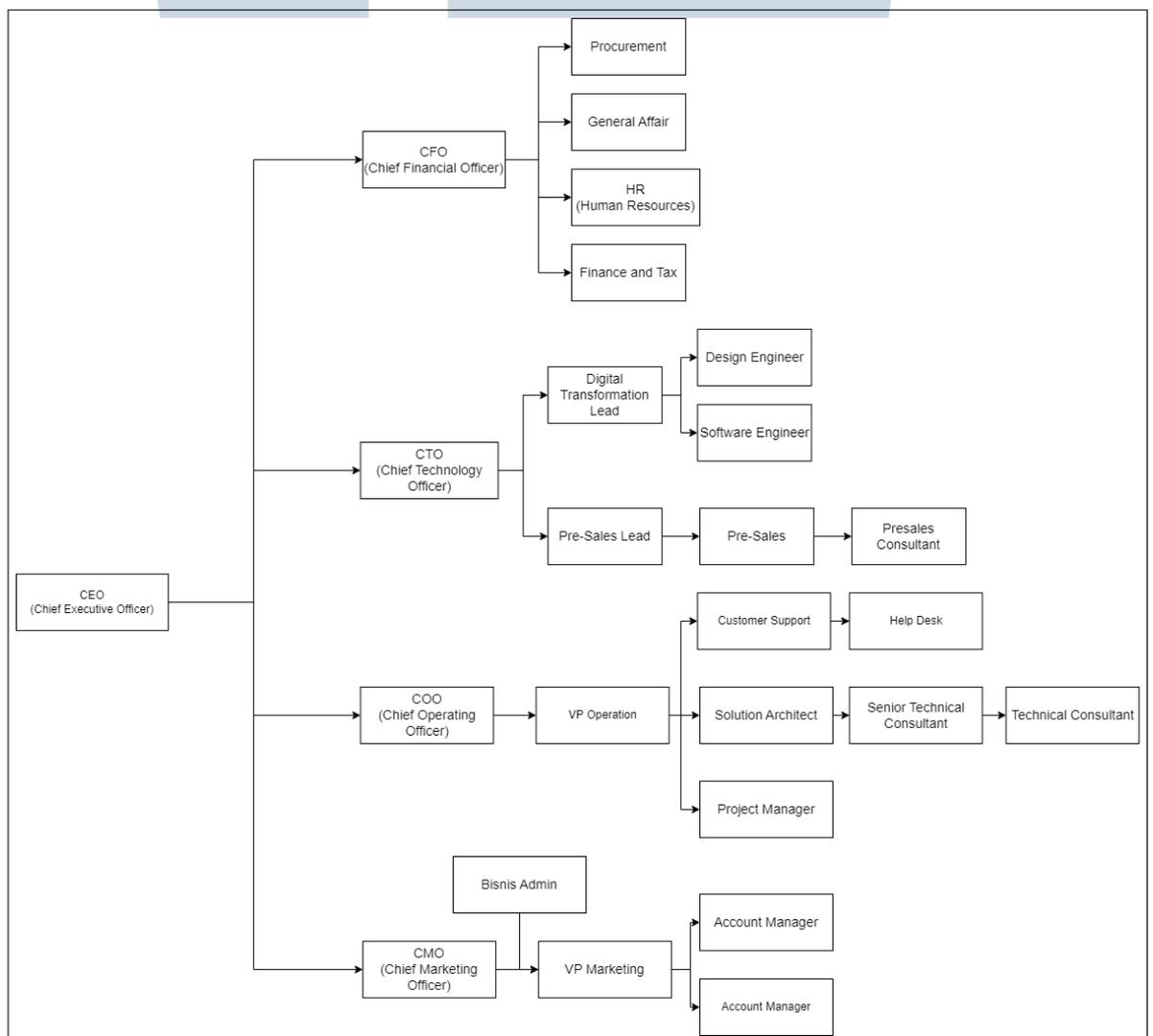
GIT juga telah banyak terlibat dalam banyak bisnis besar dengan memberikan pandangan ke depan, keahlian fungsional yang mendalam, serta pendekatan praktis untuk membangun kemampuan dan memberikan dampak nyata. Klien tersebut diantaranya adalah Telkomsel, Pertamina, Indosat Ooredoo, Badan Informasi Geospasial, dan masih banyak lagi. Layanan yang ditawarkan oleh GIT meliputi bidang keamanan, infrastruktur dan juga pengembangan aplikasi. Selain itu GIT juga telah bekerja sama dengan Splunk, Oracle, dan IBM untuk menyediakan layanan terbaik bagi penggunanya[2].

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Global Innovation Technology memiliki visi *"We aim to be most trusted and valued partner of our client"*. Visi ini memiliki arti bahwa GIT bertujuan untuk menjadi mitra yang tepercaya dan berharga untuk klien-nya. Berdasarkan visi ini, misi yang coba diwujudkan oleh GIT adalah *"Make positive contribution"*.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari PT Global Innovation Technology per Oktober 2023 adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Global Innovation Technology

Pimpinan tertinggi PT Global Innovation Technology terletak pada posisi

CEO atau *Chief Executive Officer* yang memegang kendali atas manajemen bisnis perusahaan. Di bawah pimpinan tertinggi, terdapat empat jabatan lainnya yaitu CFO (*Chief Financial Officer*), CTO (*Chief Technology Officer*), COO (*Chief Operation Officer*), dan CMO (*Chief Marketing Officer*).

CFO bertanggung jawab terhadap segala hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dan bertugas mengelola keuangan tersebut sehingga berjalan dengan baik dan tidak merugikan perusahaan. CFO sendiri juga mengatasi empat divisi lainnya, yaitu *procurement* yang bertugas melakukan perencanaan, analisis, dan evaluasi proses pengadaan, *general affair* dengan tugas mendukung kegiatan operasional perusahaan melalui pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan, HR atau *Human Resource* yang bertugas mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja, dan *finance and tax* yang bertugas dalam mengawasi seluruh transaksi keuangan, proses *accounting*, dan pelaporan keuangan perusahaan serta mengelola proses perpajakan perusahaan.

CTO memiliki tugas yang berkaitan dengan pengembangan teknologi dalam sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. CTO juga mengatasi dua divisi lainnya, yang pertama adalah *digital transformation lead* yang tugasnya berfokus pada peluang digitalisasi suatu bisnis, divisi ini mengatasi *design engineer* dan *software engineer*. Divisi yang kedua adalah *pre-sales lead* yang mengatasi bagian *pre-sales* dan *presales consultant*, tugasnya meliputi membuat rancangan bahan presentasi dan materi pendukung penjualan, melakukan demo produk, mengidentifikasi masalah pada pelanggan dan memberikan solusi terbaik.

COO bertugas untuk mengawasi perusahaan dalam segi operasional, memastikan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Di bawahnya, terdapat VP (*Vice President*) *operation* yang tugasnya berfokus pada merencanakan, mengimplementasikan, mengoordinasikan, memantau dan menganalisis semua kegiatan operasional perusahaan. VP *operation* mengatasi tiga divisi lainnya. Divisi yang pertama adalah *customer support* yang mengatasi *helpdesk*, keduanya memiliki tugas yang berhubungan dengan pelanggan. Divisi yang kedua adalah *solution architect* yang tugasnya memperbaiki masalah teknis yang muncul, mengevaluasi kendala proyek untuk menemukan alternatif, mengurangi risiko, dan melakukan pengulangan proses jika diperlukan. Di bawah *solution architect* terdapat *senior technical consultant* dan *technical consultant*. Dan divisi terakhir adalah *project manager* yang ditugaskan untuk merencanakan proyek agar Sesuai dengan tujuan perusahaan.

CMO bertanggung jawab terhadap segala hal yang terkait dengan pemasaran dalam perusahaan, bertugas untuk menentukan tujuan serta target penjualan yang ingin dicapai. Di bawah CMO terdapat VP *marketing* yang bertanggung jawab terhadap seluruh aspek *branding* perusahaan, menetapkan objektif, dan *key result* yang menjadi target tim. VP *marketing* mengatasi *account manager* yang bertugas menyiapkan strategi, proses, hingga persiapan sumber daya yang dapat digunakan untuk melayani klien.

